MEDAN MAKNA KATA *MANCALIAK* ‘MELIHAT’ DI KENAGARIAN SURANTIH KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

(KAJIAN SEMANTIK)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Jurusan Sastra Minangkabau

Enggusrio

BP 1610742015

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2020

Pembimbing I Ibu Dr. Diah Noverita, M. Hum.

Pembimbing II Bapak Bahren, S.S., M.A.

ABSTRAK

Enggusrio, 1610742015. "Medan Makna Kata *Mancaliak* 'Melihat' di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan (Kajian Semantik)". Skripsi. Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I: Dr. Diah Noverita, M.Hum. dan Pembimbing II: Bahren, S.S., M.A.

Ada tiga masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) apa saja kata-kata yang termasuk medan makna kata *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS*? (2) apa saja komponen makna yang dikandung oleh medan makna kata *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS*? (3) apa saja relasi makna dari medan makna kata *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS*?. Tujuan Penelitian ini ada tiga yaitu (1) mendeskripsikan medan makna *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS*. (2) mendeskripsikan komponen makna yang dikandung oleh medan makna kata *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS*. (3) mendeskripsikan relasi makna *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS*.

Metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode simak dan metode cakap. Pada metode simak, teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Pada metode cakap, teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik cakap semuka, teknik rekam dan teknik catat. Pada proses analisis data, metode yang digunakan yaitu metode padan *translasional*. Pada metode padan *translasional*. teknik dasar yang digunakan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Selanjutnya, pada penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan yaitu metode formal dan metode informal.

Pada analisis medan makna peneliti menggunakan teori Harimurti (dalam Chaer, 1989). Berdasarkan hasil analisis medan makna kata *mancaliak* 'melihat' di *KSKSKPS* peneliti menemukan 22 data, yaitu: *mancaliak, manyilau, manjalang, manjanguak, manyibuak, manenok, maninjau, manyigi, maintip, mancenek, manconto, mambaco, manonton, mangijok, manarawang, mananuang, manginjua, mancodia, manoyik, mamparatian, mamantau, maintai.* Analisis komponen makna menggunakan teori yang ditemukan oleh Nida (dalam Elvan, 2015). Berdasarkan hasil analisis komponen makna sesuai prosedur analisisnya, terdapat tiga prosedur yaitu: (1) Parafrasis (2) Pengklasifikasian (3) Pendefinisian. Analisis relasi makna peneliti menemukan 4 (empat) relasi yaitu, (1) sinonim cara kerjanya peneliti menggunakan teori Soedjito (1989) (2) antonim (3) polisemi (4) hiponimi, cara kerjanya menggunakan teori yang ditemukan oleh Chaer (1989).

Kata Kunci*: medan makna, komponen makna, relasi makna*